

Penggunaan Aplikasi *Multikey* Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Berbasis Komputer

(Studi pada Kegiatan Pendampingan Guru PAI SMP Kota Cilegon Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017)

Ahmad Syukri

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Khairiyah Cilegon
Jalan H. Enggus Arja No. 1 Link. Citangkil Cilegon 42443

Abstrak

*Zaman digital seorang guru juga dituntut beradaptasi dengan komputer. Guru PAI dituntut mampu menggunakan komputer untuk membantu tugas dan perannya sebagai pendidik profesional, termasuk di dalamnya kemampuan menulis huruf Hijaiyyah berbasis komputer. Namun ternyata permasalahannya tidak sesederhana itu, karena ia harus beradaptasi dengan keyboard yang pada umumnya menggunakan huruf Latin di mana terdapat perbedaan yang sangat mencolok (bahkan 100% berbeda) antara huruf Latin dan Arab. Dalam kegiatan pendampingan Guru PAI SMP Kota Cilegon, penulis memperkenalkan cara menulis huruf Arab yang praktis dengan menggunakan aplikasi *Multikey*, sebuah produk putra Indonesia yang belum banyak dikenal orang. Pengumpulan data dilakukan penulis melalui kajian pustaka, wawancara, dan pengamatan langsung penulis dalam kegiatan pendampingan guru PAI SMP Kota Cilegon. Sedangkan pengolahan data melalui analisa deskriptif, pengambilan kesimpulan melalui metode deduktif dan induktif. Kesimpulan dari makalah ini adalah (1) Problematika utama guru PAI SMP Kota Cilegon dalam menulis huruf Hijaiyyah berbasis komputer adalah berbedanya huruf-huruf pada keyboard, antara Latin dan Arab, sementara keyboard yang tersedia hanya Latin; (2) Program aplikasi *multikey* adalah program praktis menulis huruf Hijaiyyah yang memiliki ciri adanya kesamaan huruf antara Arab dan Latin dalam keyboard Latin; (3) Tata cara mengoperasikan program aplikasi *multikey* sangat mudah karena dilengkapi dengan tutorial yang sederhana; dan (4) Guru PAI SMP Kota Cilegon 81,5% merasa terbantu dengan program aplikasi *Multikey* karena tidak perlu lagi menghafalkan posisi huruf Hijaiyyah pada keyboard. Sisanya yang 18,5% belum tertarik mengaplikasikan *multikey* dalam komputer mereka karena kemampuan komputer mereka secara umum belum mendukung.*

Kata Kunci : *Kemampuan menulis huruf Hijaiyyah, program aplikasi *multikey*, keyboard Arab, keyboard Latin. Microsoft XP.*

Pendahuluan

Dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UUD No. 14 Tahun 2005). Sebagai pendidik profesional, guru dituntut memiliki keahlian dalam bekerja untuk memaksimalkan produktivitas. Keahlian itu bernama kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan kompetensi social (Peraturan Pemerintah, No.74 Tahun 2008). Keempat kompetensi tersebut diperoleh guru melalui pendidikan profesi.

Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dalam segala tingkatan dan jenjang hendaknya memiliki sejumlah kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi pendidik profesional. Salah satu indikator profesionalisme GPAI adalah mumpuni dalam kemampuan akademik Pendidikan Islam. Dalam buku “Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah” dijelaskan bahwa salah satu kompetensi utama seorang GPAI adalah memiliki kemampuan akademik, antara lain adalah memahami dengan baik tujuan agama Islam (*maqashidu al syari'ah*) (Departemen Agama RI, 13). Memahami dengan baik sudah barang tentu bukan sekedar pemahaman ala kadarnya, tetapi pemahaman yang didasarkan atas sumber agama Islam yang pokok (*al mashdar al awwal*), yaitu Al Qur'an dan Al Hadits yang keduanya berbahasa Arab dan ditulis dengan menggunakan huruf Hijaiyyah. Oleh karenanya kemampuan GPAI dalam memahami bahasa Arab dan huruf Hijaiyyah menjadi sesuatu yang mutlak diperlukan, sebab bagaimana mungkin dapat memahami Al Qur'an dan Al Hadits tanpa memahami dasar kemampuan bahasa Arab.

Dasar kemampuan bahasa Arab meliputi 4 (empat) hal, yaitu kemampuan membaca (*qira'ah*), mendengar (*istima'*), mengungkapkan (*ta'bir*), dan kemampuan menulis (*kitabah*) (Kordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah I, 2002:vi). Dalam penelitian ini yang akan diangkat oleh penulis adalah kemampuan guru PAI dalam *kitabah* (menulis) huruf Hijaiyyah. Fakta yang didapatkan penulis dalam melaksanakan supervisi klinis ke salah satu SMP Negeri di Cilegon terkadang dijumpai

kekurangtelitian sebagian guru PAI dalam menulis huruf Hijaiyyah (baik berupa ayat Al Qur'an maupun potongan hadits nabi). Kekurangtelitian itu kadang berupa kelebihan atau kekurangan huruf, dan terkadang dalam pemberian *syakl* (harakat).

Tiga contoh temuan penulis dalam kegiatan supervisi terhadap GPAI di kelas terjadi dalam *manual letter error*, dalam arti kekeliruan dalam tulisan tangan, asli dari GPAI yang bersangkutan, tanpa bantuan komputer maupun alat digital lainnya. Permasalahan ini bisa berkembang menjadi permasalahan yang kompleks, ketika GPAI dihadapkan dengan teknologi canggih (*computerized*). Di satu sisi GPAI dituntut mampu menulis huruf Hijaiyyah untuk menulis teks al Qur'an maupun al Hadits, tetapi di sisi lain dituntut mampu beradaptasi dengan dunia komputer. Di sinilah guru PAI harus dapat menggunakan teknologi tepat guna untuk mendukung tugas profesinya. (Departemen Agama RI, 13).

Kombinasi kedua kemampuan (menulis dan menggunakan komputer) ternyata dapat dicapai jika GPAI terus-menerus meningkatkan kompetensi mengoperasikan komputer, karena dalam system komputer tersedia program Arab dengan berbagai pilihan, antara lain program Arab Saudi. Pengguna (*user*) tinggal mengarahkan pilihan saja. Program ini cukup praktis, karena produk tulisan dengan menggunakan *Arabic Windows* ini bersifat universal (mendunia), sehingga pengeditan huruf (dari segi jenis font maupun ukuran) dapat dilakukan dengan leluasa. Program ini juga cocok untuk menulis teks Arab berbaris-baris, berparagraf, berbab-bab, bahkan sampai dalam bentuk kitab (buku) dapat dilakukan dengan mudah. Hanya saja, bagi guru PAI, pilihan *Arabic Windows* ini bukan merupakan pilihan yang menarik. Uci Fauzi, salah satu guru PAI SMP di Kota Cilegon menuturkan bahwa menggunakan *Arabic Windows* memang mudah, tetapi kesulitannya adalah ketika kita harus menghafalkan letak/posisi huruf Hijaiyyah di dalam *keyboard*. Salah satu strategi yang ditempuh Uci GPAI SMP Fatahillah adalah membuat tempelan huruf Hijaiyyah pada *keyboard* untuk membantu mencari huruf yang dimaksud. (Wawancara dengan Uci Fauzi, Cilegon,13: 2017)

Apa yang dilakukan oleh Uci merupakan solusi, agar sebagai GPAI ia mampu mengimplementasikan kemampuan menulis huruf Hijaiyyah ke dalam teknologi komputer, sehingga tulisan yang dihasilkannya adalah berupa tulisan Arab *digital* yang

digunakannya dalam menulis ayat Al Qur'an maupun Al hadits. Kemampuan yang dimiliki Uci menjadi "kebutuhan pokok" GPAI saat ini terutama ketika dihadapkan kepada tugas membuat kisi-kisi dan naskah soal, baik untuk Penilaian Akhir Semester (PAS)/Ulangan Akhir Semester (UAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT)/Ulangan Kenaikan Kelas (UKK), maupun Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran PAI.

Dalam kenyataannya dari 22 GPAI binaan penulis yang tersebar di 13 SMP Kota Cilegon, tidak semua guru memiliki kemampuan yang diharapkan. 20% masih memiliki problem kelemahan penguasaan dasar bahasa Arab dan belum mahir mengoperasikan komputer, 70% memiliki dasar kompetensi menulis huruf Hijaiyyah namun belum mampu mengoperasikan *Arabic Windows*, dan sisanya 10% memiliki kompetensi dasar bahasa Arab dan mampu menulis huruf Hijaiyyah dengan *Arabic Windows*.

Melihat data di atas, prosentase terbesar dari GPAI binaan adalah guru yang sebenarnya telah mempunyai kemampuan menulis huruf Hijaiyyah dengan baik, namun baru sebatas manual. Ketika mereka dihadapkan dengan komputer mereka mengalami kesulitan, terutama tidak mau dipusingkan dengan adanya *keyboard Latin* dan *Keyboard Arab*. Pertanyaannya adalah bagaimana memberikan solusi kepada mereka?

Pengalaman penulis sebelum diangkat sebagai Pengawas PAI sangat berharga dan diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan ini. Pada era 2003 an, ketika penulis masih berstatus sebagai guru MTsN Cilegon, penulis diperkenalkan oleh seseorang tentang program aplikasi praktis menulis huruf Hijaiyyah, yaitu Program *Multikey*. Ciri yang menonjol dari program aplikasi ini adalah *user* tidak dipusingkan dengan mengingat-ingat huruf Arab dalam *keyboard latin* alias tidak perlu lagi membuat tempelan huruf Hijaiyyah seperti yang dilakukan Uci. 80% huruf yang dihasilkan oleh keyboard latin adalah sama dengan huruf hijaiyyah yang jumlahnya 28 itu. Misalnya ketika akan mengetik huruf "mim", maka cukup menekan tombol huruf "M", huruf "sin" (cukup menekan S), huruf "jim" (cukup menekan huruf J) pada *keyboard latin*. Sedangkan untuk huruf "syin" (cukup menekan huruf S disertai *shift*), "dzal" (huruf D disertai *shift*) dan seterusnya.

Dari latar belakang masalah ini penulis berasumsi bahwa dengan dikuasainya program aplikasi *multikey* oleh GPAI maka guru PAI dapat dengan mudah menggunakan teknologi komputer untuk menulis huruf Hijaiyyah. Namun untuk memberikan jawaban terhadap asumsi ini penulis akan memaparkan dalam bentuk makalah *best practice* dengan judul “Penggunaan Aplikasi *Multikey* Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Berbasis Komputer “ (Studi pada Kegiatan Pendampingan Guru PAI SMP Kota Cilegon Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017).

Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Pengertian Kompetensi Guru PAI

Sebagai tenaga profesional, guru PAI dituntut memiliki sejumlah kompetensi dasar keguruan. Poerwadarminta dalam “Kamus Umum Bahasa Indonesia” mengartikan “kompetensi” sebagai kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan. (WJS Poerwadaminata, 1995:518). Senada dengan Poerwadarminta, Echol dan Shadily mengartikan “*competence*” sebagai kecakapan, kemampuan, dan juga kewenangan. *Competent* berarti cakap, mampu, tangkas. (John M Echol, 2003:132). Dari tinjauan para ahli bahasa di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan, keterampilan, ketangkasan dan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat melakukan sesuatu yang memerlukan keahlian.

Jika dikaitkan dengan kompetensi guru, Broke dan Stone (sebagaimana dikutip oleh Wijaya dan Rusyan, 1992) mengatakan bahwa kompetensi guru merupakan gambaran hakikat kualitatif dan perilaku guru atau tenaga kependidikan yang nampak sangat berarti. (Cece Wijaya, 1992:7). Usman (mengutip pendapat Mc Leod) mengatakan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. (Moh. Uzer Usman, 1996:14).

Dari dua pandangan ahli tentang kompetensi guru maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan gambaran kualitas guru dalam menyelesaikan tugasnya secara profesional sesuai dengan standar ilmu keguruan.

Kompetensi Guru PAI dalam Menulis Huruf Hijaiyyah

Meminjam pengertian di atas tentang batasan kompetensi guru, maka kompetensi guru PAI berarti gambaran kualitas guru PAI dalam menyelesaikan tugasnya secara profesional sesuai dengan standar ilmu keguruan. Terkait dengan kualitas guru PAI, Syukri (2007) merumuskan adanya 5 (lima) indikator kompetensi guru PAI, yaitu sebagai model dalam berakhlakul karimah, pemahaman materi pelajaran PAI, pemahaman peserta didik, penguasaan metodologi pembelajaran PAI dan hubungan interpersonal guru. (Ahmad Syukri, 2007:54).

Kompetensi Guru PAI dalam menulis huruf Hijaiyyah mutlak merupakan salah satu kompetensi yang merupakan keharusan bagi seorang guru PAI. Hal ini karena salah satu indikator kompetensi GPAI adalah memiliki pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran PAI. Untuk memiliki kualitas pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran PAI, maka seorang guru harus mampu memahami sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al Qur'an dan Al Hadits yang keduanya ditulis dengan bahasa Arab berhuruf Hijaiyyah. Kemampuan memahami Al Qur'an dan Al Hadits artinya mampu membaca, menulis, dan dapat menjelaskan isi kandungan sesuai dengan kaidah yang benar.

Terkait dengan kompetensi menulis huruf Hijaiyyah diperlukan pembiasaan, ketelitian, dan pemahaman terhadap kosa kata bahasa Arab. Penulisan huruf Hijaiyyah dimulai dari kanan dan bergerak ke arah kiri, berbeda 180 derajat dengan pola menulis huruf Latin, sehingga diperlukan pembiasaan. Di samping itu dalam penulisan huruf Hijaiyyah dikenal ada 28 huruf hijaiyyah yang memiliki karakter yang berbeda-beda, yaitu perubahan bentuk berdasarkan posisi (awal, tengah dan akhir). Ke-28 huruf itu dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1

HURUF HIJAIYYAH BENTUK DASAR DAN PERUBAHANNYA

No	Bentuk Dasar	Nama	Bentuk Perubahan		
			Awal	Tengah	Akhir
1	A	Alif	-	-	B≡
2	Λ	Ba	≡≡≡≡≡I	≡≡9≡≡	K≡≡

No	Bentuk Dasar	Nama	Bentuk Perubahan		
			Awal	Tengah	Akhir
3	Π	Ta	≡≡≡M	≡≡N≡≡	O≡≡
4	T	Tsa	≡≡Θ	≡≡P≡≡	Σ≡≡
5	Ξ	Jim	≡≡Y	≡≡ζ≡≡	Ω≡≡
6	—	Ha	≡≡≡Ψ	≡≡Z≡≡	.: ≡≡
7	δ	Kha	≡≡α	≡≡β≡≡	χ≡≡
8	ε	Dal	≡	≡	φ≡≡
9	γ	Dzal	≡	≡	η≡≡
10	ι	Ra	≡	≡	φ≡≡
11	κ	Za	≡	≡	λ≡≡
12	π	Sin	≡≡μ	≡≡ν≡≡	ο≡≡≡
13	τ	Syin	≡≡θ	≡≡ρ≡≡	σ≡≡
14	ξ	Shad	≡≡υ	≡≡ω≡≡	ω≡≡
15	~	Dlad	≡≡ψ	≡≡ζ≡≡	≡≡
16	'	Tha	≡≡□	≡≡⊥≡≡	Υ≡≡
17	f	Dza	≡≡≤	≡≡/≡≡	∞≡≡
18	♠	'ain	≡≡≡♣	≡≡≡♦≡≡≡	♥≡≡
19	→	Ghain	≡≡↔	≡≡←≡≡	↑≡≡
20	"	Fa	≡≡≡↓	≡≡°≡≡	±≡≡
21	∂	Qaf	≡≡≥	≡≡×≡≡	∞≡≡
22	≡	Kaf	≡≡≡•	≡≡+≡≡	≠≡≡
23	—	Lam	≡≡≈	≡≡...≡≡	≡≡
24	ℜ	Mim	≡≡≡↓	≡≡ℵ≡≡	ℑ≡≡
25	∅	Nun	≡≡≡≡ ϕ	≡≡≡≡⊗≡≡≡	⊕≡≡≡≡

No	Bentuk Dasar	Nama	Bentuk Perubahan		
			Awal	Tengah	Akhir
26	ﻻ	Wau	≡	≡	≡≡≡
27	ﻩ	Hha	≡≡≡∩	≡≡≡∪≡≡≡	∩≡≡≡≡
28	ﻻ	Ya	≡≡≡≡≡≡	≡≡≡≡≡≡≡≡	≡≡≡≡≡

Dari 28 huruf di atas, ada huruf yang dapat disambung (*connector*) dan sebagian lainnya tidak dapat disambung dalam penulisan (*nonconnector*). Jumlah huruf yang dapat disambung ada 6 (enam) huruf, yaitu alif, dal, dzal, ra, za, dan wau. Sedangkan sisanya (22 huruf) dapat bersambungan dalam penulisan. (Ahmad Izzan, 2011:156).

Kompetensi Guru PAI Menulis Huruf Hijaiyyah Berbasis Komputer

Saat ini penggunaan komputer telah merambah ke segenap sektor kehidupan. Komputer dan internet yang pada mulanya hanya digunakan dalam bidang ekonomi dan bisnis, kini digunakan dalam layanan birokrasi pemerintah, media sosial, termasuk di bidang pendidikan.

Penggunaan komputer dalam dunia pendidikan termasuk hal yang penting dipelajari dan diaplikasikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam teknologi pembelajaran. Bagi seorang guru (termasuk guru PAI), penguasaan komputer adalah sangat penting bukan hanya ketika dihadapkan kepada penyelesaian tugas-tugas menulis soal ujian untuk peserta didik, namun juga ketika harus menyusun perangkat pembelajaran, bahkan lebih dari itu komputer sangat membantu guru dalam melakukan analisis hasil ulangan/ujian.

Dikaitkan dengan kompetensi guru PAI dalam menulis huruf Hijaiyyah, komputer juga sangat dibutuhkan keberadaannya. Di sinilah guru PAI dituntut memiliki kompetensi untuk beradaptasi dengan teknologi pembelajaran. Di Indonesia, penggunaan komputer

untuk penulisan huruf Hijaiyyah menemui berbagai kendala, di antara ketersediaan *keyboard* Arab.

Pada umumnya komputer di Indonesia menggunakan *keyboard* Latin, dengan urutan huruf : Q W E R T Y U I O P dan seterusnya. Masalah seperti ini sebenarnya dapat di atasi dengan dua cara, yaitu labeling huruf Arab di *keyboard* Latin dengan huruf yang sesuai. Cara ini cukup memakan waktu, karena posisi huruf Arab berbeda dengan Latin. Cara kedua yaitu dengan memunculkan keyboard Arab dalam kotak dialog. Namun cara kedua nampaknya lebih rumit lagi, karena user menulis huruf Hijaiyyah seperti menulis symbol, sehingga tidak dapat dilakukan dengan cepat.

Dari dua cara di atas ternyata kurang memenuhi kebutuhan manusia modern yang ingin serba cepat dalam melakukan setiap pekerjaan. Untuk memenuhi kebutuhan ini guru membutuhkan system aplikasi yang dapat membantu mempercepat pekerjaan dalam menulis huruf Hijaiyyah tanpa labeling maupun memunculkan kotak dialog huruf Hijaiyyah.

Kegiatan Pembimbingan Pengawas kepada Guru PAI untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Menulis Huruf Hijaiyyah

Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 12 tahun 2012 tentang “Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI pada Sekolah” menjelaskan bahwa Pengawas PAI memiliki 4 (empat) fungsi, yaitu : a) Penyusunan program pengawasan PAI; b) Pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru PAI; c) Pemantauan penerapan standar nasional PAI; d) Penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan; dan e) Pelaporan pelaksanaan tugas kepengawasan. (Peraturan Mentri Agama No. 12 Tahun 2012).

Berkaitan dengan fungsi kedua, yaitu Pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru PAI; kehadiran pengawas sangat dibutuhkan oleh guru untuk peningkatan profesionalitas guru PAI. Termasuk di dalamnya profesionalitas guru PAI dalam menulis huruf Hijaiyyah berbasis komputer. Jenis kompetensi yang terakhir ini

memerlukan perhatian khusus dari pengawas, karena rata-rata guru PAI tidak dibekali secara praktis penggunaan komputer untuk menulis huruf Hijaiyyah.

Aplikasi *Multikey* dalam Penulisan Huruf Hijaiyyah Berbasis Komputer

Pengertian Program Aplikasi *Multikey*

Multikey adalah sebuah *keyboard-mapping*-program yang bisa digunakan untuk menulis dari kanan ke kiri ketika kita bekerja di program lain, karena itu cocok digunakan untuk menulis Arab di *Windows Latin* (Jajang Kurniawan). Program aplikasi *Multikey* merupakan program yang unik, karena aplikasi ini dapat mengatasi problem *keyboard* yang selama ini menjadi kendala bagi siapa saja yang menggunakan *keyboard* latin untuk menulis Arab (huruf Hijaiyyah). Program aplikasi ini dirancang oleh putra Indonesia yang bernama Jajang Kurniawan dengan alamat virtual email: e8826474@studbimb.tuwien.ac.at. Email: jajang_k@yahoo.de <http://studbimb.tuwien.ac.at/~e8826474>. Beliau tinggal di lingkungan Ciceri Kota Serang. Penulis pernah berkirim surat melalui email untuk berkonsultasi tentang pengembangan program ini, sayang, beliau tidak menekuni lagi pengembangan aplikasi ini. Namun demikian beliau memberikan apresiasi kepada penulis atas pemanfaatan program *multikey* untuk pendidikan.

Cara Meng-*install* Program Aplikasi *Multikey*.

Setiap program aplikasi tentu membutuhkan aktivitas *installing*, artinya memasukkan program aplikasi yang dikehendaki ke dalam komputer pengguna. Demikian juga program aplikasi *Multikey* harus di-*install* terlebih dahulu sebelum dipergunakan. Sebelum di-*install* pastikan bahwa komputer menggunakan Windows XP atau generasi sebelumnya.

Penjelasan cara menginstall dapat dibaca pada lampiran 1

Tata Cara Penggunaan Program Aplikasi *Multikey*

Penggunaan program aplikasi Multikey tergolong sederhana, namun sesuatu yang sederhana tidak boleh dianggap ringan, sebab tanpa mempelajari tata cara menjalankan program aplikasi ini tentu akan menghadapi sejumlah kesulitan, terutama bagi para pemula di dunia komputer.

Tata cara penggunaan program aplikasi Multikey secara lengkap dapat dibaca pada *Tutorial* dan *Tips* sebagaimana lampiran 2

Kelebihan dan Kelemahan Program Aplikasi Multikey

Setiap program aplikasi komputer pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, karena tidak ada satupun hasil karya manusia yang sempurna. Menurut penulis, program aplikasi juga memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan program aplikasi multikey

Sederhana cara menginstal, artinya mudah difahami oleh para pemula;.

Tidak membutuhkan *storage* memori yang banyak (hanya 154,4 KB dari 3 file);

Petunjuk *install* dan cara pemakaian diberikan dalam bahasa Indonesia dan dilengkapi dengan tutorial;

Tidak perlu mengganti keyboard Latin ke keyboard Arab, karena huruf Arab yang dibutuhkan memiliki 80% kesamaan dengan Latin, sehingga pengguna mampu menulis huruf Hijaiyyah dengan cepat.

Kekurangan program multikey

Program ini hanya memungkinkan dapat diinstall ke komputer windows XP atau generasi sebelumnya, sedangkan untuk generasi sesudahnya seperti win 7, 8 dan seterusnya program aplikasi ini tidak support. Hal ini cukup menyulitkan karena multikey tidak mengikuti perkembangan zaman;

Menulis huruf Hijaiyyah dengan aplikasi multikey lebih cocok untuk kalimat per kalimat, sedangkan untuk menulis paragraph per paragraph agak mengalami kesulitan karena harus menggunakan “*enter*” untuk baris selanjutnya.

Numbering dan *Bullet* tidak dapat digunakan, kalau dipaksakan nomor dan bullet akan berada di belakang kata/kalimat yang ditulis.

Ada beberapa angka Arab (angka 4 dan 6) serta huruf (*kaf*) yang belum populer di kalangan muslim Indonesia (Lihat Lampiran 3, Tabel Huruf)

Penggunaan Aplikasi *Multikey* Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Berbasis Komputer

Kebutuhan Guru PAI terhadap Penguasaan Komputer

Komputer merupakan media yang hampir selalu dibutuhkan kehadirannya untuk membantu setiap pekerjaan manusia. Penggunaan komputer dalam kehidupan manusia telah merambah ke segenap aspek kehidupan, baik dalam bidang keuangan dan ekonomi, maupun dalam bidang sosial dan pendidikan. Sebagai “pekerja” profesional di bidang pendidikan, guru sangat membutuhkan komputer untuk membantu tugas-tugas profesionalnya, mulai dari membuat perencanaan pembelajaran (*planning*), mengorganisasikan pembelajaran (*organizing*), melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas (*actuating*), maupun mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran (*evaluating*).

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, penggunaan komputer sangat diperlukan, khususnya dalam membuat program tahunan, program semester, pengembangan silabus, maupun penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan program pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013 urgensi penggunaan komputer adalah sangat tinggi karena antara program harus ada sinkronisasi, ada penulisan kompetensi inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berulang-ulang sehingga ketersediaan dan kemampuan menggunakan komputer sangat diperlukan.

Demikian juga dalam kegiatan pengorganisasian pembelajaran, komputer sangat membantu. Keberadaan komputer diperlukan untuk membantuk kegiatan pengelompokan peserta didik dan pembagian materi diskusi, demikian juga untuk membantu mengendalikan waktu kegiatan pembelajaran, antara kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Komputer juga sangat membantu dalam pencatatan progress (kemajuan) peserta didik dalam pelaksanaan tugas belajar.

Dalam kegiatan proses pembelajaran (*actuating*), komputer berfungsi sebagai media, bahkan multi media. Dikatakan multimedia karena komputer bisa menghasilkan suara (*audio aid*), gambar (*visual aid*), maupun suara dan gambar secara sekaligus (*Audio and Visual Aid*). Azhar mengatakan bahwa penggunaan komputer untuk pendidikan dikenal dengan pembelajaran berbantuan komputer (*CAI = Computer Aid Instruction*) yang dikembangkan dalam beberapa format pembelajaran, antara lain *drill and practice*, tutorial, simulasi, permainan dan *discovery*. Komputer juga telah digunakan untuk mengadministrasikan tes dan pengelolaan administrasi sekolah. (Azhar Arsyad, 2006:54).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komputer sangat dibutuhkan oleh guru dalam berbagai aspek pekerjaan profesionalnya.

Kompetensi Menulis Huruf Hijaiyyah sebagai Kompetensi Wajib bagi Guru PAI

Secara umum, guru yang profesional minimal memiliki 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Secara khusus, guru PAI harus memiliki kompetensi menulis huruf Hijaiyyah dan merupakan salah satu indikator dari kompetensi profesional, karena sumber pokok pembelajaran PAI adalah Al Qur'an dan Al Hadits yang keduanya berbahasa Arab dan ditulis dengan huruf Hijaiyyah.

Keterampilan menulis huruf Hijaiyyah bagi guru PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan bagi seorang guru PAI dalam upaya memahami tujuan dari *maqashid al syari'ah*. (Departemen Agama RI).

Program Aplikasi *Multikey* untuk Memenuhi Kebutuhan Guru PAI

Zaman modern memuntut manusia untuk menyelesaikan pekerjaan dalam hitungan waktu yang cepat. Oleh karenanya dibutuhkan system aplikasi komputer yang dapat memenuhi kebutuhan manusia modern.

Dalam menulis huruf Hijaiyyah, guru PAI membutuhkan alat (*tool*) berupa komputer yang dilengkapi dengan system aplikasi yang sederhana, mudah, praktis, dan dapat membantu menyelesaikan pekerjaan menulis ayat Al Qur'an maupun hadits Nabi dalam waktu yang cepat.

Peluang dan Tantangan Guru PAI dalam Menggunakan Program Aplikasi *Multikey*

Peluang Guru PAI dalam Menggunakan Program Aplikasi *Multikey*

Pada umumnya guru PAI SMP memiliki fasilitas komputer, minimal setiap sekolah telah memilikinya sehingga memungkinkan Guru PAI ikut memanfaatkannya.

Aplikasi *multikey* sederhana dalam penginstalan dan tidak membutuhkan kapasitas memori yang besar;

Pengoperasian aplikasi *multikey* menarik, karena ada kesamaan huruf antara keyboard Latin dan Arab.

Tantangan Guru PAI dalam Menggunakan Program Aplikasi *Multikey*

Aplikasi *multikey* hanya cocok untuk Microsoft XP dan generasi sebelumnya, sehingga *user* direpotkan menginstal XP terlebih dahulu;

Penggunaan *multikey* terbatas untuk menulis kalimat berbahasa Arab baris per baris, sedangkan untuk menulis paragraph perlu mengedit beberapa kali.

Hasil Analisis Penggunaan Aplikasi *Multikey* Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam SMP Kota Cilegon dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Berbasis Komputer

Penyajian Data

Berikut ini hasil analisis terhadap penyebaran angket tertutup terhadap 22 guru PAI SMP binaan di kota Cilegon. Angket menggunakan skala Likert dengan 5 option, yaitu Selalu (Sl) = skor 5, Sering (Sr) = skor 4, Kadang-kadang (K) = skor 3, Jarang (J) = skor 2, dan Tidak Pernah (TP) = skor 1. Hal tersebut berlaku untuk pernyataan positif, sedangkan pernyataan negatif berlaku sebaliknya.

Angket dimaksud untuk mengukur dengan 5 indikator , yaitu :

Kebutuhan Guru PAI terhadap Penguasaan Komputer

Kompetensi Menulis Huruf Hijaiyyah sebagai Kompetensi Wajib bagi Guru PAI

Program Aplikasi *Multikey* untuk Memenuhi Kebutuhan Guru PAI

Peluang Guru PAI dalam Menggunakan Program Aplikasi *Multikey*

Tantangan Guru PAI dalam Menggunakan Program Aplikasi *Multikey*

Adapun hasil skor perolehan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2

Skor Perolehan Persepsi Guru PAI Kota Cilegon Terhadap Penggunaan Aplikasi *Multikey*

No	Nama	Skor Perolehan untuk Indikator					Jml	%
		1	2	3	4	5		
1	Oon Jahrotunnufus, S.Ag.	4	4	4	4	4	20	80

No	Nama	Skor Perolehan untuk Indikator					Jml	%
		1	2	3	4	5		
2	Qurrotul Aini, S.Ag.	5	4	3	4	4	20	80
3	Drs. Matin	4	4	4	4	3	19	76
4	Mahfud, S.Ag.	4	4	4	4	4	20	80
5	Eli Suryati, S.Ag	4	4	4	3	4	19	76
6	Samsul Basar, S.Ag.	4	4	4	4	4	20	80
7	Muinudin, S.Pd.I	4	4	4	4	4	20	80
8	Hatib, S.Ag	5	5	5	4	4	23	92
9	Siti Faihah, S.Hi	5	4	5	4	5	23	92
10	Mu'tilah, S.Pd.I	4	5	4	4	4	21	84
11	Hj. Sukriyah, S.Pd.I	4	4	4	4	4	20	80
12	Hm. Darif, S.Ag.,Ma.	5	4	5	3	4	21	84
13	Fuad Zen, S.Ag	5	5	4	4	4	22	88
14	Hanafi, S.Pd.I	5	5	4	4	4	22	88
15	Mabruri, S.Ag	5	5	3	3	3	18	76
16	Sanubi, S.Pd.I	4	4	4	4	4	20	80
17	Umaidah, S.Ag.	4	4	4	4	4	20	80
18	Tatu Nasuhah, S.Pd.I	4	4	4	4	3	19	76
19	Rohmiyati, S.Ag	4	4	4	4	4	20	80
20	Aan Niswati, S.Pd.I	5	4	4	4	4	21	84
21	Nurul Jihad, S.Pd.I	4	4	4	4	3	19	76
22	Uci Fauzi. S.Pd.I	4	4	4	4	4	20	80
Jumlah skor		96	93	89	85	85	81.5%	

No	Nama	Skor Perolehan untuk Indikator					Jml	%
		1	2	3	4	5		
	Nilai rata-rata (skala 100)	87	84	80	77	77		

Analisis

Berdasarkan perolehan prosentase setiap indikator dapat diperoleh informasi bahwa :

Kebutuhan Guru PAI SMP Kota Cilegon terhadap Penguasaan Komputer ternyata sangat tinggi, yaitu mencapai 87% guru menganggap butuh;

Anggapan bahwa kemampuan menulis huruf Hijaiyyah bagi Guru PAI merupakan sesuatu yang wajib mencapai 84%. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan menulis huruf hijaiyyah merupakan sesuatu yang sangat penting bagi GPAI;

80% Guru PAI SMP Kota Cilegon berpendapat bahwa aplikasi multikey sangat membantu GPAI dalam menulis huruf Hijaiyyah berbasis komputer.

Guru PAI SMP Kota Cilegon melihat peluang dan tantangan penggunaan multikey adalah sama besar, yaitu 77%.

Selanjutnya, jika diambil rata-rata prosentase terhadap 5 (lima) indikator diperoleh angka sebesar 81,5% GPAI memberikan respons positif tentang upaya meningkatkan kemampuan menulis huruf Hijaiyyah berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi Multikey.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka dan analisis data angket tentang Penggunaan Aplikasi Multikey Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Berbasis Komputer dapat disimpulkan sebagai berikut:

Problematika utama guru PAI SMP Kota Cilegon dalam menulis huruf Hijaiyyah berbasis komputer adalah berbedanya huruf-huruf pada keyboard, antara Latin dan Arab, sementara keyboard yang tersedia hanya Latin;

Program aplikasi Multikey adalah program praktis menulis huruf Hijaiyyah yang memiliki ciri adanya kesamaan huruf antara Arab dan Latin dalam keyboard Latin;

Tata cara mengoperasikan program aplikasi multikey sangat mudah karena dilengkapi dengan tutorial yang sederhana; dan

Guru PAI SMP Kota Cilegon 81,5% merasa terbantu dengan program aplikasi Multikey karena tidak perlu lagi menghafalkan posisi huruf Hijaiyyah pada keyboard. Sisanya yang 18,5% belum tertarik mengaplikasikan *multikey* dalam komputer mereka karena kemampuan komputer mereka secara umum belum mendukung

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Echol, John M dan Hasan Shadily. 2003. *Kamus Inggris – Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia,
- Izzan, Ahmad M.Ag. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Penerbit Humaniora
- Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Wilayah I/DKI Jakarta. 2002. *Al Arabiyyah Li Thullab al Jami'ah Juz 2*, Jakarta : Darul Ulum Press
- Kurniawan, Jajang, Multikey,tt
- Peraturan Pemerintah RI No. 74 tahun 2008 tentang Guru
- Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2012 tentang *Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI pada Sekolah*
- Poerwadarminata, WJS. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Syukri, Ahmad. 2007. *Hubungan antara Supervisi Pengawas dan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*, Tesis, Jakarta : PPs Uhamka
- Tim Penyusun Departemen Agama RI. 2008. *Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah*. Jakarta : Departemen Agama RI
- Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*
- Usman, Moh. Uzer. 1996. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : CV Remaja Rosdakarya
- Wawancara dengan Uci Fauzi, S.Pd.I, Guru PAI SMP Fatahillah Cilegon, 13 Februari 2017
- Wijaya, Cece dan A Tabrani Rusyan. 1992. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Ramaja Rosdakarya